



Newsletter Nawala

STPN Yogyakarta

Penanggung Jawab : Dr. Ir. Senthoh Sudirman, M.S. **Redaktur Ahli** : Rakhmat Riyadi, S.Si., M.Si., I Gusbi Nyoman Guntur, A.Ptnh., M.Si., Ir. Eko Budi Wahyono, M.Si., Drs. Agus Abdul Cholil, M.M., Tuluswati, S.H., **Redaktur Pelaksana** : Agung Nugroho Bimasena, S.T., **Edito/penyunting** : M. Nur Kamila Amrullah, S.Pd., M.M., Sukmo Pinuji, ST, M.Sc., **Desain Grafis/IT dan Fotografer** : M. Irfan Yudisbira, S.ST., Ahzan Mustofa, S.Kom, Marini, S.Geo., Noviana Bayu Susanto, **Sekretariat** : Rosye Villanova Christine, S.E., AK, CA, M.Prop.St., Ashih Retno Dewi, S.ST, M.Ec.Dev., Dian Dewi Khasanah, S.H., M.H., Lasono, S.ST., Harvini Wulansari, S.T., M.Sc., Reni Yulianti, Rangga Agung Chrisnawati, S.Tr., Dyah Rabih Eka Murbiningsih, Aloysia Linda Setyaningrum, S.Pd, M.A. **Kelompok Pakar** : Dosen STPN

Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

Mengimplementasikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Bidang Kadastral dalam Kurikulum Pendidikan



DARI REDAKSI

Salam sejahtera untuk pembaca Nawala STPN yang berbahagia. Kembali kami hadir ke hadapan anda melalui Nawala Edisi Ke-2 Tahun 2020. Berita kegiatan kampus di tengah wabah pandemi Covid-19 mewarnai edisi ini. Gaya hidup baru menjadi keseharian dalam aktivitas di STPN, baik dalam penerimaan mahasiswa, penyelenggaraan tes masuk, kuliah dan praktikum, serta kegiatan lainnya. Namun, standar pembelajaran tetap dikedepankan, sebagaimana artikel utama yang membahas tentang SKKNI Kadastral yang diterjemahkan dalam kurikulum Diploma 1 dan Diploma 4 STPN. Akhirnya, selamat membaca!



DAFTAR ISI

- | | |
|--|----|
| STPN Mengimplementasikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Kadastral dalam Kurikulum Pendidikan | 02 |
| Penerimaan Taruna Baru STPN di Masa Pandemi | 06 |
| STPN Penyelenggarakan Computer Assisted Test Perdana | 07 |
| STPN Menggelar Penerimaan Mahasiswa Baru Program Kerja Sama | 08 |
| STPN Menyusun Soal CAT untuk Penerimaan Taruna 2020 | 10 |
| Penyelenggaraan Pendidikan STPN di Era New Normal | 12 |
| STPN Membentuk Tim Publikasi Digital | 13 |
| Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional menyelenggarakan Bakti Sosial Corona | 14 |
| STPN Menjadi Tuan Rumah ATR/BPN Goes To Campus | 15 |
| Menuju Kampus Digital, STPN Kembangkan Sistem Akreditasi Digital | 16 |

Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

Mengimplementasikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Bidang Kadastral dalam Kurikulum Pendidikan

Pelaksanaan dan penyelesaian Program Strategis Nasional Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten, berintegritas, serta profesional di bidang pertanahan dan survei kadastral. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) sebagai perguruan tinggi di bawah Kementerian ATR/BPN menghasilkan lulusan yang profesional di bidang pertanahan termasuk bidang kadastral yang akan melaksanakan Program Strategis Nasional Kementerian ATR/BPN. Hal ini sejalan dengan tuntutan dalam Industri 4.0 bahwa setiap individu benar-benar memiliki kompetensi dan bersertifikat dalam rangka *personal branding*.

Kompetensi merupakan suatu kemampuan menguasai dan menerapkan pengetahuan, keterampilan/keahlian, dan sikap kerja tertentu di tempat kerja sesuai dengan kinerja yang dipersyaratkan. Wujud dari pengakuan kompetensi

seorang pada bidang tertentu yaitu dengan memiliki sertifikat kompetensi. Menurut Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Sertifikat Kompetensi ini merupakan produk hukum yang menjadi legitimasi (pengakuan) terhadap capaian kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang serta berbasis pada standar kompetensi yang telah disepakati dan ditetapkan. Hal ini sesuai tuntutan dari Undang-undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, yang menyatakan Badan Hukum Pelaksana Informasi Geospasial harus memiliki persyaratan teknis yaitu memiliki tenaga profesional yang tersertifikasi dalam bidang informasi geospasial. Kompetensi yang diharapkan dalam dunia kerja harus dapat dipenuhi oleh dunia pendidikan melalui proses pembelajaran yang terangkum dalam kurikulum Pendidikan Tinggi.



Dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Pasal 1 menyebutkan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI terdiri atas: a. lulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1; b. lulusan pendidikan menengah paling rendah setara dengan jenjang 2; c. lulusan Diploma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3; d. lulusan Diploma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4; e. lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5; f. lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6; g. lulusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 8; h. lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9; i. lulusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8; j. lulusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9. Bentuk pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan berupa Sertifikat Kompetensi dan Ijazah. Sertifikat kompetensi kerja adalah bukti tertulis yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi profesi terakreditasi yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Penyelenggara Pendidikan Tinggi untuk kepentingan penerbitan Sertifikat kompetensi harus membuat Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak ke Satu (LSP PI). Menurut BNSP, LSP PI adalah Lembaga Sertifikasi Profesi yang didirikan oleh lembaga pendidikan dan atau pelatihan dengan tujuan utama melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap peserta pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi dan/atau sumber daya manusia dari jejaring kerja lembaga induknya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP.

Untuk memperoleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang survei kadastral, Kementerian ATR/BPN menetapkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Survei Kadastral. Peraturan dimaksud merujuk pada SKKNI bidang Kadastral sesuai dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 295 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Arsitektur dan Teknik Sipil; Analisis dan Uji Teknis Bidang Kadastral juga menggunakan beberapa unit kompetensi yang diperlukan dalam kegiatan Survei Kadastral dan terdapat dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis Bidang Informasi Geospasial. Berdasarkan level atau jenjang KKNI Bidang Survei Kadastral terdiri atas: a. KKNI kualifikasi jenjang 2 (untuk jabatan Asisten Surveyor Kadastral Pertama); b. KKNI kualifikasi jenjang 3 (untuk jabatan Asisten Surveyor Kadastral Muda); c. KKNI kualifikasi jenjang 4 (untuk jabatan Asisten Surveyor Kadastral Madya); d. KKNI kualifikasi jenjang 6 (untuk Jabatan Surveyor Kadastral Muda); dan e. KKNI kualifikasi jenjang 7.

STPN sampai saat ini dalam menyelenggarakan pendidikan memiliki dua Program Studi (Prodi) yaitu Prodi Diploma I Pengukuran dan Pemetaan Kadastral (PPK) dan Prodi Diploma IV Pertanahan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI dan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Survei Kadastral, maka penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI di STPN adalah sebagai berikut: Prodi Diploma I PPK paling rendah setara dengan Jenjang 3 dan Prodi Diploma IV Pertanahan paling rendah setara dengan jenjang 6. Lulusan Prodi Diploma I PPK STPN dalam KKNI Bidang Survei Kadastral akan setara dengan jabatan Asisten Surveyor Kadastral Muda dan Lulusan Prodi Diploma IV Pertanahan STPN dalam KKNI Bidang Kadastral akan setara dengan jabatan Surveyor Kadastral Muda. Keterkaitan antara SKKNI yang terdapat dalam KKNI setiap jenjang dengan proses pembelajaran dapat dilihat pada muatan mata kuliah yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada masing-masing mata kuliah.

Peran Kerja Lulusan Prodi Diploma I PPK berada pada Level 3 sebagai berikut: kualifikasi ini memiliki peran sebagai pelaksana operasional survei pengukuran dan pemetaan kadastral sebagai bagian dari tugas dalam unit kerjanya masing-masing, yang meliputi:

- melaksanakan kontradiktur delimitasi;
- membuat gambar ukur;
- menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di lokasi kerja;
- menghitung luas bidang hasil pengukuran;
- menyiapkan peralatan survei;
- membaca peta;

- g. mengukur sudut horizontal, vertikal, jarak, dan tinggi;
 h. menentukan posisi dengan *Global Navigation Satellite System* (GNSS) secara *Realtime Correction*;
 I. melaksanakan pengukuran kerangka dasar horizontal dan vertikal;
 j. menginput data hasil pengukuran lapangan;
 k. melakukan konversi antar format file penyimpanan data geospasial;

- l. mengukur beda tinggi dan jarak; dan
 m. mengonversi data geospasial analog menjadi digital.
 Oleh karena itu dalam penyusunan kurikulum harus memperhatikan dan merujuk pada SKKNI Bidang Kadastral Jenjang 3. Berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Nomor: 1226/KEP-800.37/IX/2020 tanggal

No.	Kode Unit	Judul Unit	NAMA MATA KULIAH
1	M.71KDT00.004.1	Melaksanakan Kontradiktur Delimitasi	Survei Kadastral, Pembuatan Gambar Ukur dan Pengembalian Batas, Praktik Kerja Lapangan.
2	M.71KDT00.005.1	Membuat Gambar Ukur	Pembuatan Gambar Ukur dan Pengembalian Batas, Praktik Kerja Lapangan
3	M.711000.001.01	Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di Lokasi Kerja	Praktik Peralatan Survei, Ilmu Ukur Tanah, Etika Profesi, dan Kewirausahaan.
4	M.71IGN00.133.1	Menghitung Luas Bidang Hasil Pengukuran	Matematika Terapan, Survei Kadastral, Pembuatan Gambar Ukur dan Pengembalian Batas, Praktik Kerja Lapangan
5	M.71IGN00.035.2	Menyiapkan Peralatan Survei	Praktik Peralatan Survei dan Ilmu Ukur Tanah.
6	M.71IGN00.197.2	Membaca Peta	Kartografi Digital, Ilmu Ukur Tanah, dan Fotogrametri Digital.
7	M.71IGN00.041.3	Mengukur Sudut Horizontal, Vertikal, Jarak dan Tinggi	Ilmu Ukur Tanah, Survei Kadastral, Kerangka Dasar Pemetaan, Pembuatan Gambar Ukur dan Pengembalian Batas, Praktik Kerja Lapangan
8	M.71IGN00.044.3	Menentukan Posisi dengan <i>Global Navigation Satellite System</i> (GNSS) secara <i>Realtime Correction</i>	Praktik Peralatan Survei, Kerangka Dasar Pemetaan Pembuatan Gambar Ukur dan Pengembalian Batas serta Praktik Kerja Lapangan.
9	M.71IGN00.040.1	Melaksanakan Pengukuran Kerangka Dasar Horizontal dan Vertikal	Ilmu Ukur Tanah, Kerangka Dasar Pemetaan dan Praktik Kerja Lapangan.
10	M.71IGN00.100.2	Menginput Data Hasil Pengukuran Lapangan	Kartografi Digital, Ilmu Ukur Tanah, Pengolahan Data Berkomputer, Pemetaan Digital, Survei Kadastral. Kerangka Dasar Pemetaan, Pembuatan Gambar Ukur dan Pengembalian Batas,

Peran Kerja Lulusan Program Studi Diploma IV Pertanahan berada pada Level 6 sebagai berikut: Kualifikasi ini memiliki peran kerja sebagai pelaksana operasional lanjut dalam pengelolaan tim kerja dan penjaminan mutu kegiatan dan hasil pengukuran kadastral sebagai bagian dari tugas dalam unit kerjanya masing-masing, meliputi: a. menjamin mutu gambar ukur; b. menjamin mutu peta bidang tanah; c. mengelola tim kerja; d. melaksanakan pengukuran *Global Navigation Satellite System* (GNSS) statik; e. mengolah data kerangka dasar horizontal dan vertikal; f. membuat laporan hasil pengukuran; g. menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di lokasi kerja; h. menganalisis dokumen permohonan hak atas tanah; i. menjamin mutu surat ukur; j. menyiapkan peta kerja; k. melakukan pemberian sistem koordinat peta; l. melakukan

transformasi sistem koordinat; dan m. membuat basis data spasial. Maka dalam penyusunan kurikulum harus memperhatikan dan merujuk pada SKKNI Bidang Kadastral Jenjang 6. Berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Nomor : 1752/SK-800.36/IX/2020 tanggal 17 September 2020 Tentang Kurikulum Prodi Diploma IV Pertanahan Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional telah disusun kurikulum dengan referensi atau acuan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Survei Kadastral. Korelasi SKKNI Bidang Kadastral Jenjang 6 dalam RPS mata kuliah pada kurikulum Prodi Diploma IV Pertanahan STPN dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Korelasi SKKNI Bidang Kadastral Jenjang 6 Dengan Mata Kuliah Prodi Diploma IV Pertanahan STPN.

No.	Kode Unit	Judul Unit	NAMA MATA KULIAH
1	M.71KDT00.007.1	Menjamin Mutu Gambar Ukur	Pengukuran dan Pemetaan Kadastral, Praktik Tata Laksana Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang, Praktik Profesi.
2	M.71KDT00.009.1	Menjamin Mutu Peta Bidang Tanah	Kartografi dan Visualisasi Data Pertanahan, Sistem Informasi Geografis dan Sistem Informasi Pertanahan, Pengukuran dan Pemetaan Kadastral, PKL III Pengukuran Bidang dan Penilaian Tanah, PKL IV Pemetaan Tematik dan Analisis Penatagunaan Tanah.
3	M.71IGN00.025.1	Mengelola Tim Kerja	Kewirausahaan, Etika Profesi, Praktik Tata Laksana Ketatausahaan, Praktik Profesi.
4	M.71IGN00.046.1	Melaksanakan Pengukuran <i>Global Navigation Satellite System</i> (GNSS) Statik	Sistem Referensi Pengukuran dan Pemetaan, PKL III Pengukuran Bidang dan Penilaian Tanah, Praktik Tata Laksana Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang.
5	M.71IGN00.124.1	Mengolah Data Kerangka Dasar Horizontal dan Vertikal	Ilmu Ukur Tanah, Sistem Referensi Pengukuran dan Pemetaan, PKL III Pengukuran Bidang dan Penilaian Tanah, Praktik Tatalaksana Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang.
6	M.71IGN00.134.2	Membuat Laporan Hasil Pengukuran	Kewirausahaan, Etika Profesi, Praktik Tata Laksana Ketatausahaan, Praktik Profesi.
7	M.711000.001.01	Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di Lokasi Kerja	Ilmu Ukur Tanah, Kewirausahaan, Etika Profesi, Ilmu Ukur Tanah, Sistem Referensi Pengukuran dan Pemetaan, PKL I Pengenalan Bentang Lahan, PKL II Penguasaan

Dengan terpenuhinya setiap unit kompetensi dalam SKKNI Bidang Kadastral pada Rencana Pembelajaran Semester dalam mata kuliah yang sesuai, maka capaian pembelajaran akan sesuai dengan tuntutan dunia usaha atau dunia kerja. Dengan demikian

diharapkan lulusan baik Program Studi Diploma I Pengukuran dan Pemetaan Kadastral dan Program Studi Diploma IV Pertanahan diharapkan memiliki kompetensi yang diminta oleh dunia usaha/dunia industri bidang Survei Kadastral. (EBW)

Penerimaan Taruna Baru STPN DI MASA PANDEMI



Perkembangan teknologi dan informasi yang terus berkembang saat ini membuat Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) berkomitmen untuk terus mencetak generasi-generasi milenial yang adaptif dalam melakukan inovasi-inovasi di bidang pertanahan. Upaya yang dilakukan adalah memperkuat pendidikan vokasi dengan tujuan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang terampil di bidang pertanahan yang siap bersaing serta siap memasuki dunia kerja.

Pandemi Covid-19 yang tengah terjadi di berbagai Negara belahan dunia saat ini termasuk Negara Indonesia, tidak menyurutkan semangat siswa dan siswi SMA/SMK di seluruh Indonesia untuk mengikuti seluruh proses Penerimaan Taruna Baru di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Hal ini terlihat dari animo Pendaftaran Calon Taruna baru di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional yang

meningkat di tahun akademik 2020/2021 ini.

Seleksi yang dilaksanakan untuk Penerimaan Calon Taruna Baru di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional pada Tahun ini mengalami perubahan yang signifikan dengan menyempurnakan sistem seleksi menggunakan *Computer Assisted Test (CAT)* yang dibantu oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) dengan tujuan agar hasil seleksi yang dilaksanakan lebih kredibel, berkeadilan, transparan, efisien, dan akuntabel. Jika pada tahun-tahun sebelumnya seleksi Penerimaan Calon Taruna pada ujian tulisnya berbasis lembar jawaban kertas yang kemudian diperiksa secara komputerisasi, maka mulai tahun ini seleksi Penerimaan Calon Taruna Baru menggunakan sistem CAT.

Mengingat kondisi pandemi saat ini, pola Penerimaan Calon Taruna dilakukan dengan beberapa perubahan, salah satunya yaitu calon Taruna diwajibkan membawa surat Keterangan Sehat dari instansi kesehatan asal mereka. Sebelum memasuki ruang ujian CAT, para Calon Taruna juga diharuskan mematuhi protokol Kesehatan yang ditetapkan pemerintah di mana Calon Taruna wajib memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dengan calon peserta lain serta dilakukan pengecekan suhu tubuh. Perubahan ini dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang ada di Indonesia.

Penerimaan Taruna Baru dilaksanakan melalui tiga (3) jalur yaitu jalur reguler, jalur kerja sama, dan jalur tugas belajar. Untuk penerimaan Diploma 1 dan Diploma 4 yang dibuka melalui jalur reguler yaitu jalur penerimaan

dari *fresh graduate* lulusan SMA/SMK ataupun sederajat sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Ketua STPN. Penerimaan Diploma 1 dan Diploma 4 juga dilakukan melalui jalur kerja sama dengan beberapa Pemerintah Daerah yang ada di Indonesia, di antaranya dengan Pemprov Papua Barat, Pemkab Kayong Utara, Pemkab Pringsewu, dan Pemkab Sekadau. Khusus Diploma 4 juga dibuka jalur Tugas Belajar dari berbagai kantor wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Seleksi Penerimaan Calon Taruna dimulai dari pendaftaran *online* yang dilaksanakan dari tanggal 4 dan 5 Juli 2020 sampai dengan pengumuman tahap akhir pada tanggal 12 Agustus 2020. (DD&DR)

STPN MENYELENGGARAKAN COMPUTER ASSISTED TEST PERDANA

Tahun 2020 Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) menerapkan ujian Penerimaan Calon Taruna dengan sistem *Computer Assited Test* (CAT) untuk pertama kali Penyelenggaraan CAT bekerja sama dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan mendapatkan izin pelaksanaan Ujian Penerimaan Calon Taruna (PCT) oleh Gugus Tugas COVID 19 Sleman, Kecamatan Gamping, Polsek Gamping dan masyarakat sekitar.

Penyelenggaraan PCT Tahun Akademik 2020/2021 Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional sesuai Standar Protokol Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19). PCT tahun ini sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, di mana harus menggunakan Standar Protocol Pencegahan COVID 19 demi keselamatan bersama. Calon Taruna sebelum mengikuti ujian harus membawa surat keterangan sehat yang masih berlaku dan bilamana calon taruna dari luar kota Yogyakarta harus membawa hasil *rapid test* yang masih berlaku.

Pelaksanaan Ujian CAT PCT Tahun Akademik 2020/2021 STPN sesuai Standar Protokol Pencegahan COVID 19 dengan memanfaatkan setiap gedung STPN. Ujian CAT PCT berlangsung selama 7 hari mulai tanggal 4 s.d 6 Agustus 2020 untuk PCT Program Studi Diploma 1 PPK dengan jumlah pendaftar 2283 orang, peserta 1775 orang, dan yang diterima sejumlah 600 taruna. Sedangkan mulai tanggal 7 s.d 10 Agustus 2020 PCT Program Studi Diploma 4 Pertanahan dengan jumlah pendaftar 2263 orang, peserta ujian 1475 orang, dan diterima sebanyak 200 taruna. (Ryu)





SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL

Menggelar Penerimaan
Mahasiswa Baru
Program Kerja Sama

Sekolah Tinggi Pertanian Nasional (STPN) telah menyelenggarakan program kerja sama pendidikan dalam bentuk pendidikan formal dan bimbingan teknis/pelatihan dengan pihak luar sejak tahun 2012 hingga saat ini. Beberapa pemerintah daerah (pemda) dan swasta telah memanfaatkan tenaga-tenaga intelektual di lingkungan STPN untuk meningkatkan kompetensi di bidang agraria, tata ruang, dan pertanian secara keilmuan dan praktik lapangan. Secara umum bentuk nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara STPN dan pihak lain meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pada tahun 2020 ini, program kerja sama pendidikan antara STPN dan pemda diinisiasi melalui MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pemerintah Provinsi Papua Barat, pemerintah kabupaten Pringsewu Lampung, serta pemerintah kabupaten Sekadau dan Kayong Utara Kalimantan Barat. Dalam hal ini setiap pemda mengirimkan putera terbaik dari daerah masing-masing untuk mengikuti pendidikan di Program Studi (Prodi) Diploma 4 Pertanian dan/atau Prodi Diploma 1 Pengukuran dan Pemetaan Kadastral (PPK).

Jadwal Seleksi Penerimaan Calon Taruna Baru Jalur Kerja Sama Tahun 2020

No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1.	Pendaftaran secara <i>online</i> , Pembayaran Biaya Pendaftaran dan Pencetakan Kartu Ujian	10 Juni 2020	
2.	Pengumuman Jadwal Pelaksanaan Ujian Tulis	14 Agustus 2020	
3.	Seleksi Akademik/Ujian tulis	18 sd 19 Agustus 2020	Dilaksanakan di Pemda
4.	Ujian Wawancara dan Verifikasi Berkas Asli Pendaftaran <i>Online</i>		
5.	Tes Kesehatan dan Tes Kesamaptaan		
6.	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap Akhir	25 Agustus 2020	STPN
7.	Registrasi/Daftar Ulang	26 – 27 Agustus 2020	STPN
8.	Pengenalan Kehidupan Kampus Taruna Baru (PKKTB)	16 – 19 September 2020	STPN
9.	Awal Perkuliahan	21 September 2020	STPN

Daftar Hasil Seleksi Penerimaan Calon Taruna Jalur Kerja Sama Tahun 2020

No	Pemda	Prodi	Pendaftar	Diterima
1.	Kabupaten Sekadau	DI PPK	24	20
2.	Kabupaten Kayong Utara	DIV Pertanian	19	6
		DI PPK	10	7
3.	Provinsi Papua Barat	DIV Pertanian	29	27
		DI PPK	9	8
4.	Kabupaten Pringsewu	DIV Pertanian	27	10
		DI PPK	16	10

Penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru diselenggarakan di daerah masing-masing setelah dilakukan seleksi administrasi sesuai dengan kesepakatan antara STPN dan Pemda. Materi ujian meliputi: tes tertulis, tes wawancara, tes kesehatan, dan tes kesamaptaan. Tim Penguji menyesuaikan dengan materi yang diujikan, sehingga tidak sepenuhnya ditangani oleh STPN. Oleh karena itu untuk tes tertulis dan tes wawancara

dilaksanakan oleh tim STPN yang ditugaskan ke masing-masing pemda, sedangkan tes kesehatan oleh tim dokter setempat dan tes kesamaptaan bekerja sama dengan kodim/polsek setempat. Pelaksanaan seleksi dengan memperhatikan Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Covid-19, baik dalam tes di dalam maupun di luar ruangan. (AB)



STPN Menyusun Soal CAT untuk Penerimaan Taruna 2020



Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) memberikan kesempatan kepada putra-putri terbaik warga negara Indonesia untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) Tahun Akademik 2020/2021. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, seleksi penerimaan calon taruna STPN dilaksanakan dengan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) bekerjasama dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Pembuatan soal CAT dibedakan menjadi dua berdasarkan program studi yang ada, yaitu Program Studi Diploma 4 Pertanahan dan Program Studi Diploma 1 Pengukuran dan Pemetaan Kadastral (D1 PPK). Materi ujian meliputi Matematika dan Tes Potensi Akademik (TPA). Tema materi ujian Matematika untuk Program Studi Diploma 1 PPK meliputi Satuan, Hierarki, dan Aritmatika, Geometri 2D dan 3D, Lingkaran, Eksponen, Persamaan Linier, Transformasi, Matrik, dan Trigonometri. Sedangkan materi TPA berupa Kemampuan Verbal, Bahasa Inggris, Kemampuan Verbal, dan Logika. Begitu pula untuk Program Studi Diploma IV Pertanahan juga dibagi ke dalam dua materi Matematika dan TPA. Materi Matematika untuk Prodi D4 terdiri dari Sistem Persamaan, Trigonometri, Sedangkan materi TPA berupa Kemampuan Verbal, Bahasa Inggris, Kemampuan Verbal, dan Logika. Begitu pula untuk Program Studi Diploma IV Pertanahan juga dibagi ke dalam dua materi Matematika dan TPA. Materi Matematika untuk Prodi D4 terdiri dari Sistem Persamaan, Trigonometri, Dimensi Tiga, Statistik, Eksponen, Logaritma, Turunan, Persamaan Garis, Lingkaran, Matriks, Vektor, serta Transformasi Geometri. Materi TPA terdiri dari Kemampuan Numeris: Aljabar dan Aritmatika, Kemampuan Berfikir Logis, Kemampuan Analitis, Bahasa Inggris, serta Kemampuan Verbal. Pembuatan soal mengacu pada kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh calon taruna, sehingga nantinya mampu menempuh kuliah pada program yang dipilih dengan baik, lancar, dan maksimal.

Jumlah soal yang dibuat untuk masing-masing prodi sebanyak 500 soal dengan kriteria mudah, sedang dan sulit. Soal-soal yang telah dibuat oleh tim penyusun soal ujian selanjutnya dilakukan verifikasi oleh tim validasi soal menurut bidang keahlian masing-masing. Jadwal pelaksanaan penyusunan soal tanggal 22 Juni 2020, harmonisasi soal tanggal 23 Juni 2020, finalisasi dan koreksi soal 27 Juni 2020 kemudian dikirim ke BKN tanggal 30 Juni 2020 melalui aplikasi *online*. Kegiatan seleksi penerimaan calon taruna STPN dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan 10 Agustus 2020.

Satu hal yang diutamakan oleh STPN adalah selalu membuat soal baru dari tahun ke tahun. Hal ini dalam rangka menyusun variasi soal yang mengikuti perkembangan keilmuan dan peraturan di bidang agraria, pertanahan, dan tata ruang. (HWS&ARD)



PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN STPN DI ERA NEW NORMAL



Badai pandemi COVID-19 yang melanda dunia medio Maret 2020 telah mengubah tatanan hidup manusia sebagai makhluk sosial, di mana aktivitas berkumpul menjadi kegiatan berbahaya dan dilarang karena dapat menjadi sumber penyebaran virus. Hal ini berdampak besar pada sektor pendidikan, karena penyelenggaraan tatap muka di kelas tidak dapat lagi dilakukan mulai dari pendidikan usia dini sampai ke jenjang yang paling tinggi. Menyikapi kondisi tersebut, STPN mengambil langkah antisipasi dengan memulangkan seluruh taruna ke daerah asal masing-masing untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 di area kampus. Pembelajaran menggunakan metode jarak jauh atau daring didukung oleh teknologi pembelajaran asal dari Google dan teknologi lain. Materi praktek diadaptasi dengan pembuatan video simulasi, bimbingan jarak jauh, dan monitoring lokasi oleh dosen.

Memasuki masa transisi New Normal ini, STPN telah membuka kembali kampus dan asrama untuk taruna dengan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini didukung kondisi di mana pendidikan di kampus saat ini hanya untuk taruna tingkat 1 (semester 1) dan tingkat 2 (semester 3), karena tingkat 3 (semester 5) dan tingkat 4 (semester 7) menempuh program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka di kantor-kantor pertanian seluruh Indonesia. Protokol kesehatan dimulai dengan masuknya taruna ke asrama secara bertahap setiap dua minggu dilanjutkan proses karantina dan *rapid test* sebelum berbaur dengan taruna yang sudah ada.

Pendidikan pada masa transisi new normal di STPN masih didominasi secara daring karena kondisi taruna ada yang belum masuk di dalam kampus. Sedangkan di dalam kampus, taruna tetap menjalani perkuliahan luring di masing-masing kelas, dengan protokol dan situasi fasilitas COVID-19. Sistem perkuliahan sebanyak 14 kali pertemuan sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) diadaptasi dengan pemberian materi teori di awal sejumlah 7 pertemuan dan sisanya adalah pemberian materi praktik sampai dengan pelaksanaan UTS. Mekanisme ini berulang setelah pelaksanaan UTS sampai dengan Ujian Akhir Semester (UAS) nanti. Kelas praktikum

dilaksanakan secara luring dalam bentuk tugas di kelas, aktivitas di ruang praktikum, maupun praktik penggunaan alat di lapangan STPN. Proporsi ruang kelas – pengajar – taruna disesuaikan agar tetap menjaga jarak.

Pada semester ganjil ini direncanakan 2 Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk Prodi D4 Pertanian yang diadakan secara langsung ke lapangan, yaitu PKL Bentang Lahan untuk semester 1 dan PKL Pengukuran, Pemetaan, dan Penilaian untuk semester 3. PKL Bentang Lahan dilaksanakan selama 1 hari untuk 1 kelas, disini taruna turun langsung ke beberapa lokasi bentang lahan yang ditetapkan untuk melakukan observasi.



PKL Pengukuran, Pemetaan, dan Penilaian akan dilaksanakan di Desa Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, selama 11 hari taruna tingkat 2 tinggal di camp-camp masing-masing dusun untuk melakukan praktik pengukuran, membuat peta, dan melakukan penilaian tanah. Untuk PKL 3 sebelum berangkat taruna wajib melakukan *rapid test*, dan saat pulang diberlakukan karantina di asrama.

Dalam penyelenggaraan pendidikan STPN selama masa pandemi dan transisi ke *New Normal* ini banyak adaptasi yang dilakukan, dan teknologi merupakan suatu keniscayaan. Untuk itu STPN harus beradaptasi dengan cepat, salah satunya dengan memberikan pelatihan teknologi kepada tenaga pengajar untuk meningkatkan layanan pendidikan kepada taruna. (RVC)



STPN MEMBENTUK TIM PUBLIKASI DIGITAL

Perkembangan teknologi internet yang pesat membuka peluang yang besar bagi institusi pendidikan dalam melakukan komunikasi pada masyarakat luas. Bentuknya adalah penyampaian informasi melalui pesan-pesan yang sesuai dengan karakter dan jati diri. Media sosial (*social media*) kini sudah menjadi kebutuhan yang penting dalam kehidupan di lingkungan kampus dalam menyampaikan informasi atas kegiatan yang ada. Salah satu upaya Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) Yogyakarta adalah membentuk Tim Publikasi Digital yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang dianggap mampu mengelola berbagai media daring.

Tim Publikasi Digital ini juga didampingi oleh para dosen yang memiliki keahlian dalam penulisan berita dan publikasi. Bentuk pendampingan tersebut antara lain: bagaimana cara meliput berita, pembuatan naskah publikasi, *layout*, dan sebagainya hingga penerbitan di *website*, media sosial, dan *streaming channel*.

Tim Publikasi Digital ini bertugas dalam hal publikasi dan pendokumentasian berbagai informasi dan kegiatan yang dilaksanakan di STPN seperti Seminar, Kegiatan Taruna, Kegiatan Pegawai, dan kegiatan yang lainnya dan dipublikasikan melalui website resmi STPN yaitu <https://stpn.ac.id/> dan media sosial yang dikelola langsung oleh tim publikasi antara lain Facebook, Twitter, Instagram dan Youtu.be. Yang masing – masing memiliki nama akun resmi yaitu untuk Facebook: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Twitter: @stpn_atr_bpn, Instagram: @stpn_kominfo, dan Youtube : STPN Yogyakarta.

Melalui tim ini diharapkan berbagai informasi dan kegiatan yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan di

STPN dapat diekspose dan disampaikan kepada publik serta dapat mengedukasi dan meningkatkan peran sebagai lembaga pendidikan. Segala informasi atau berita yang disampaikan melalui website dan media sosial, sekaligus sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik atas apa yang dilakukan oleh STPN sebagai lembaga pendidikan terutama dalam kegiatan pendidikan yang mencetak generasi calon pemimpin masa depan. Dengan adanya Tim Publikasi Digital STPN ini masyarakat dapat mengikuti informasi kegiatan, dinamika, dan perkembangan yang ada di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional terkini. (Mrn)



Sekolah Tinggi Pertanian Nasional

MENYELENGGARAKAN BAKTI SOSIAL CORONA



Sekolah Tinggi Pertanian Nasional (STPN) pada tahun 2020 ini melaksanakan Bakti Sosial untuk masyarakat di sekitar STPN. Kegiatan ini adalah perwujudan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat sendiri dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut tentunya harus memiliki kemanfaatan yang dirasakan masyarakat. Bakti sosial merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan kemanfaatan kepada masyarakat. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa akhir tahun 2019 di dunia hampir semua negara merasakan wabah virus corona. Di Indonesia sendiri dampak virus corona mulai terasa pada awal tahun 2020. Dalam hal ini banyak daerah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB menyebabkan banyak perusahaan dan industri yang merumahkan para pekerjanya, bahkan hingga tindakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kondisi seperti ini juga dialami masyarakat di sekitar STPN. Banyak masyarakat di sekitar STPN yang merasakan kesulitan dalam memperoleh kebutuhan pokok, apalagi masyarakat yang menggantungkan nafkah pada penghasilan harian. Kondisi inilah yang mendorong STPN dan Masjid Darunnajah untuk melaksanakan bakti sosial bagi masyarakat terdampak Corona.

Pelaksanaan bakti sosial STPN dan Masjid Darunnajah yaitu dengan pembagian paket sembako

kepada masyarakat. Isi dari paket kebutuhan pokok tersebut antara lain beras, minyak, gula pasir dll. Bentuk kerja sama antara STPN dan Masjid Darunnajah dalam bentuk penggalangan dana. Masjid Darunnajah yang mendapatkan amanah dari umat islam memanfaatkan sebagian amanah dengan membelanjakan paket kebutuhan pokok. Paket kebutuhan pokok yang telah dibeli kemudian dibagikan kepada masyarakat di sekitar STPN. Dana yang terkumpul baik dari Masjid Darunnajah maupun dari STPN sebanyak 17,2 juta rupiah.

Bakti sosial STPN dan Masjid Darunnajah dilaksanakan dalam 3 tahap. Tahap pertama dan kedua adalah bakti sosial yang dilaksanakan oleh Masjid Darunnajah. Pada bakti sosial tahap pertama masjid Darunnajah membelanjakan uang amanah umat sebesar 5 juta rupiah untuk pembelian 50 paket sembako. Paket tersebut dibagikan masyarakat Banyuwedang dan sekitarnya pada tanggal 7 April 2020. Tahap kedua, masjid darunnajah membelanjakan sebesar 5 juta rupiah untuk pembelian 50 paket sembako lagi dan juga diberikan kepada masyarakat sekitar STPN. Kegiatan dilanjutkan dengan bakti sosial STPN. Penggalangan dana bakti sosial STPN berasal civitas academia STPN yang kemudian dikumpulkan menjadi satu. Dana yang terkumpul sebanyak 7,2 juta rupiah. Uang tersebut kemudian dibelanjakan untuk pembelian sembako sebanyak 60 paket. Paket sembako ini juga diberikan kepada masyarakat di sekitar STPN. (Lsn)



STPN MENJADI TUAN RUMAH ATR/BPN GOES TO CAMPUS

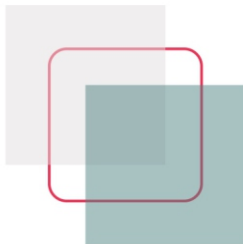
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sebagai Lembaga Pemerintah yang dimandati oleh Presiden Republik Indonesia turut serta dalam merumuskan kajian Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja, pada tanggal 11 Juni 2020 menggelar acara ATR/BPN Goes To Campus, kali ini kampus yang mendidik calon aparatur pertanahan dan merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang konsen dalam ilmu pengetahuan dan teknologi bidang agraria, pertanahan, dan tata ruang di bawah Kementerian ATR/BPN yakni Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) menjadi tuan rumahnya. Tajuk pembahasan yang mengemuka dalam acara ATR/BPN Goes to Campus ini adalah "Diskusi Online Kebijakan Agraria dan Tata Ruang dalam RUU Cipta Kerja Bersama Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional".

Acara dikonsept secara virtual dengan memanfaatkan teknologi *video conference ZOOM Meeting*, tentu hal tersebut dimaksudkan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, namun demikian acara yang berbalut virtual ini tidak kehilangan marwah, arah, dan tetap meriah. Didaulat sebagai narasumber adalah Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bapak. Dr. Sofyan A. Djallil, S.H., M.A., M.ALD. dan Staf Ahli Bidang *Land Reform* dan Hak Masyarakat Atas Tanah ATR/BPN Bapak Dr. Andi Tenrisau dengan Moderator Ketua STPN Bapak Dr.Ir.Senthot Sudirman, M.S.

Kemeriahan antusias peserta tampak terlihat dari keikutsertaan peserta dari unsur Mahasiswa, Dosen STPN, Pimpinan Struktural, dan Fungsional di lingkungan STPN, serta juga melibatkan alumni STPN yang tersebar di seluruh Indonesia, kepesertaan tercatat 980 orang akun zoom sedangkan peserta nyata yang terlibat lebih dari 1.000 orang. Pada awal membuka materinya, Menteri ATR/Kepala BPN sangat berharap dunia kampus utamanya STPN yang memiliki pengalaman dan kapasitas di bidang

agraria, pertanahan, dan tata ruang memberikan saran dan masukan strategis terhadap RUU Cipta Kerja, hal ini langsung disambut baik oleh peserta dari Dosen dan Mahasiswa. Saat sesi diskusi dibuka oleh moderator, banyak dosen dan Mahasiswa yang memberikan saran, masukan, dan pertanyaan seputar substansi RUU Cipta Kerja.

STPN dalam berbagai arah kebijakan ATR/BPN termasuk dalam merumuskan RUU Cipta Kerja, selalu berusaha memberikan saran dan masukan terbaik agar penyusunan RUU Cipta Kerja menghasilkan UU yang ideal, yakni mampu mengatasi problematika regulatif di masa sekarang dan akan datang khususnya terkait aspek agraria, pertanahan, dan tata ruang, menghasilkan keseimbangan diantara semua komponen bangsa, dan terakhir melahirkan keadilan bagi semua. STPN sebagai perguruan tinggi selalu berkomitmen mendukung program-program pemerintah demi kemajuan dan kebaikan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (AMR)





MENUJU

Kampus Digital, STPN Kembangkan Sistem Akreditasi Digital

Pada tahun 2019, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) mencanangkan untuk mulai bergerak menuju kampus digital. Momen ini sangat tepat, ketika kemudian di awal 2020 pandemi COVID-19 'memaksa' setiap lini untuk mau tidak mau harus bertransformasi dari manual/analog ke digital, termasuk juga di bidang pendidikan dan pengajaran. Salah satu inovasi transformasi digital tersebut diwujudkan dengan pembangunan Sistem Akreditasi Digital, yang mulai dirintis pada awal 2020 dan ditargetkan selesai di akhir tahun ini. Sistem akreditasi digital ini sangat penting diterapkan, mengingat STPN memiliki komitmen kuat untuk selalu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan berorientasi internasional. Dengan pembangunan sistem informasi akreditasi digital ini, pelaksanaan audit eksternal yang merupakan salah satu cara dalam melakukan evaluasi diri dan peningkatan kualitas, yang dilaksanakan secara

rutin setiap 5 (lima) tahun sekali, diharapkan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Selain untuk keperluan akreditasi eksternal, sistem akreditasi digital ini juga akan membantu dalam melakukan evaluasi diri secara internal serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendidikan, sehingga setiap kegiatan akademik yang dilaksanakan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini juga akan memudahkan bagi Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Internal (P4MI) dan unsur pimpinan untuk merumuskan strategi pengembangan pembelajaran dan pengambilan kebijakan secara lebih efektif, efisien serta tepat sasaran. Ke depannya, STPN akan terus membangun sistem digital yang meliputi seluruh kegiatan pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sebagai langkah untuk mewujudkan kampus digital. (SP&IY)

FLOW CHART SISTEM INFORMASI AKREDITASI DIGITAL STPN



